

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENUMBUHKAN IMAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH

Lisman Jaya Harefa^{1*}, Togar Saragih²
lysmanharefa@gmail.com^{1*},
bertogar14@yahoo.com²

Dosen Teologi STT Rahmat Emmanuel

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan guru pendidikan agama Kristen dalam menumbuhkan iman peserta didik. Pendidikan agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk dan memperkuat iman individu, terutama di kalangan peserta didik yang sedang dalam proses perkembangan dan pencarian identitas rohani. Metode yang dipakai oleh penulis dalam karya ilmiah ini metode kualitatif. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wawancara mendalam dengan guru pendidikan agama Kristen dan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, peneliti wawancara dengan peserta didik untuk memperoleh tanggapan peserta didik terkait pengalaman mereka dalam pembelajaran agama Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Kristen memiliki peranan yang signifikan dalam menumbuhkan iman peserta didik. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran agama Kristen, mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, guru juga berperan sebagai teladan iman yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai keagamaan.

Kata kunci: Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen, Pendidikan Agama Kristen, Menumbuhkan Iman Peserta Didik

Abstract

This study aims to examine the role of Christian religious education teachers in nurturing the faith of students. Christian religious education plays a crucial role in shaping and strengthening an individual's faith, especially among students who are in the process of spiritual development and identity search. The method used in this study is qualitative. Data was obtained through interviews with the school principal, in-depth interviews with Christian religious education teachers, and direct observations of classroom activities. Additionally, the researcher interviewed students to gather their feedback on their experiences in Christian religious education. The findings of the study indicate that Christian religious education teachers play a significant role in nurturing the faith of students. Teachers who have a good understanding of Christian teachings are able to deliver lessons in an engaging and relevant way to students' daily lives. Furthermore, teachers also serve as role models of faith who can influence students in internalizing religious values.

Keywords: Role of Christian Religious Education Teachers, Christian Religious Education, Nurturing Students' Faith

PENDAHULUAN

Peranan seorang guru dalam pertumbuhan iman sangat penting dalam membantu peserta didik mengembangkan dan memperkuat keyakinan mereka dalam agama dan spiritualitas. Berikut adalah beberapa peran utama yang dimainkan oleh seorang guru dalam pertumbuhan iman. Pengajaran tentang agama, Guru memainkan peran sentral dalam menyampaikan ajaran agama kepada peserta didik. Mereka mengajarkan nilai-nilai, keyakinan, dan praktik agama yang mendasar. Guru menggunakan berbagai metode pengajaran yang efektif, termasuk membaca Alkitab, menjelaskan konsep-konsep agama, dan mengadakan diskusi untuk membantu siswa memahami prinsip-prinsip agama. Pembinaan spiritual, Selain mengajarkan aspek teoritis agama, guru juga berperan dalam membimbing siswa dalam pengalaman spiritual. Mereka membantu siswa untuk memahami dan mengalami hubungan mereka dengan Tuhan atau kekuatan yang lebih tinggi melalui doa, atau kegiatan spiritual lainnya. Guru memberikan panduan dan dukungan untuk membantu siswa menemukan dan memperdalam hubungan spiritual mereka. Melalui peran ini, seorang guru dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama, memperkuat hubungan mereka dengan Tuhan atau kekuatan yang lebih tinggi, dan membangun pondasi iman yang kuat. Guru juga membantu siswa mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga memungkinkan pertumbuhan spiritual yang berkelanjutan.¹

Dalam Alkitab terdapat penegasan bahwa menghendaki agar setiap orang Kristen khususnya anak-anak dapat bertumbuh dalam kehidupan rohani yang baik sesuai buah-buah Roh Kudus. Peningkatan spiritualitas naradidik sebagaimana yang dimaksud diatas dapat dilaksanakan didalam keluarga, gereja dan sekolah. Dalam konteks pembahasan ini lebih kepada usaha sekolah melalui guru pendidikan agama Kristen dalam melaksanakan pendidikan agama Kristen bagi nara didik.²

Guru Agama Kristen mengajarkan tentang Firman Tuhan karena iman timbul dari setiap pendengaran akan firman Tuhan sehingga mereka bertumbuh dan mengimani apa yang mereka percayai. Disinilah peranan guru Pendidikan Agama Kristen sangat

¹ Kelompok Kerja PAK-PGI, PAK Guru 7 Ktsp-revisi (cermin remaja 1), (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), h. 21

² Royke Rumangkang, *Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Peserta Didik Di SMP Krispa Bitung*, Vol. 1 No. 1, h. 26

diperlukan untuk berperan aktif dalam mengarahkan peserta didik mengalami pertumbuhan iman. Sehingga peranan guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah dasar sangat membantu peserta didik untuk mengenal Yesus Kristus secara pribadi. Selain dari itu, guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki tanggung jawab serta intensitas pertemuan yang tinggi dengan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.³

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa iman peserta didik bisa bertambah jika guru agama kristen memberikan pengajaran tentang iman kristen. Jadi guru PAK harus berperan penting dalam menumbuhkan iman peserta didik sehingga mereka bukan hanya sebatas mengakui iman bahwa mereka percaya tetapi ada bukti bahwa mereka memiliki hubungan langsung secara pribadi dengan Tuhan. Hal ini melatarbelakangi penulis untuk mengangkat judul "PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENUMBUHKAN IMAN PESERTA DIDIK.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Kristen, dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai peranan guru dalam menumbuhkan iman peserta didik. Selain itu, observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas dilakukan untuk melihat bagaimana proses pengajaran agama Kristen berlangsung dan bagaimana guru mempengaruhi perkembangan iman peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman dan persepsi peserta didik serta guru terkait penerapan nilai-nilai agama dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru Pendidikan agama Kristen adalah ditujukan untuk pembentuk sikap pembinaan kepercayaan agama dan akhlaq atau secara ringkas pembinaan kepribadian, disamping pemikiran pengetahuan agama. Untuk dapat melaksanakan tugas fungsinya sangat diperlukan guru agama yang mempunyai kompetensi pendidikan yang mampu

³ Dorkas Ngau, *Analisis Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Siswa Kelas V SDN Gugus II Malinau Utara*. Diakses Tanggal 27 Februari 2023 <https://repository.sttjaffray.ac.id/publications/269445/analisis-peranan-guru-pendidikan-agama-kristen-terhadap-pertumbuhan-iman-siswa-k#id-section-content>

membekali anak didiknya dengan pengetahuan agama serta mampu membina kepribadian mereka menjadi pribadi yang dikehendaki. Menjadi guru tidak mudah, karena setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi sebagai tenaga profesional di dalam bidangnya secara khusus.

Peranan guru Pendidikan Agama Kristen

Guru mempunyai peran tidak saja memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan dalam memberikan pendidikan karakter sesuai agama dan keyakinannya. Namun guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalitasnya dalam memberikan bimbingan pengajaran kepada anak didik. Dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik, para Guru Agama Kristen mengemban tugas mulia mengenalkan kasih sayang Tuhan kepada anak-anak didik. Kalau masing-masing paham dengan agamanya, maka tidak akan pernah timbul perselisihan dan pertikaian antar pemeluk agama satu dengan yang lain, hidup berdampingan dengan saling menghargai.

Guru pendidikan agama kristen berperan dalam menumbuhkan iman peserta didik, karena dari situ peserta didik belajar. Guru agama kristen pasti menanamkan budi pekerti, iman, takut kepada tuhan itu dari sana, dan lebih khusus kedudukannya guru Agama. dan juga karena banyak orang tua yang sibuk bekerja sehingga di serahkan saja kepada pembantu atau babysitter. Peranan guru pendidikan agama kristen di sekolah untuk menanamkan iman dari dini pada anak, sangat berperan. Guru sebagai pendidik Kristen mengajarkan kebenaran Tuhan melalui seluruh proses belajar di sekolah dengan prinsip Alkitab sehingga murid dapat memiliki paradigma Kristen dalam proses pendidikan Kristen di sekolah. Guru Agama Kristen mengajarkan kepada siswa tentang pengamalan nilai-nilai iman Kristen dalam kehidupan bermasyarakat, baik di sekolah maupun di masyarakat umum maka guru Agama juga harus hidup dalam ajaran tersebut.⁴

Seorang guru pendidikan agama kristen membawa peserta didiknya pada perjumpaan dengan Kristus dalam arti memberikan pengetahuan atau pengenalan akan Kristus. Guru dapat mengajar peserta didik tentang ajaran-ajaran Kristus yang terdapat

⁴ Magdalena Pranata Santoso, *Menjawab Tradisi Leluhur Dalam Paradigma Kristen*, (Yogyakarta: PBMR ANDI, 2021). h. 191

dalam Alkitab, seperti Injil. Dengan mempelajari dan merenungkan kata-kata Kristus, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang Yesus Kristus dan hubungan mereka dengan-Nya. Bukan hanya itu saja guru pendidikan agama kristen dapat berbagi kesaksian hidup pribadi mereka tentang bagaimana mereka telah mengalami perjumpaan dengan Kristus dalam hidup mereka sendiri. Dengan berbagi pengalaman mereka, guru dapat memotivasi peserta didik untuk mencari perjumpaan pribadi dengan Kristus.

Menumbuhkan iman peserta didik

Ada beberapa cara yang harus dilakukan oleh guru agama kristen dalam menumbuhkan iman peserta didik antara lain dapat ditumbuhkan melalui berbagai cara, yaitu sebagai berikut: 1. Membaca Alkitab, Alkitab sebagai kitab suci umat Kristen, memiliki peran sentral dalam kehidupan orang-orang yang mengikuti ajaran Kristus. Membaca Alkitab bukan hanya sekadar kegiatan ritual atau rutinitas, melainkan merupakan kesempatan untuk memperdalam iman dan mengembangkan hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan. Alkitab penuh dengan janji-janji Tuhan, pengajaran moral, dan pelajaran rohani yang membantu memperkuat iman seseorang., kita diberi contoh nyata tentang bagaimana Allah memegang janji-Nya dan bagaimana orang-orang percaya mengalami keajaiban dalam hidup mereka. Membaca Alkitab secara teratur membantu membangun kepercayaan yang kokoh pada Tuhan, memperkuat iman kita, dan memberikan harapan yang teguh dalam segala situasi.

2. Berdoa, berdoa dan membaca rutin dan disiplin firman Tuhan akan membuat kita semakin: Mengenal TUHAN bukan hanya mengenal diri kita, Bertumbuh dalam kerohanian bukan dalam keinginan, Fokus pada kehendak Tuhan bukan kehendak kita sendiri, Kuat mencintai Tuhan karena kasih apa adanya bukan karena ada apanya.

3. Menghadiri ibadah gereja, Beribadah dalam persekutuan memberikan dampak positif, yaitu kebersamaan dan Melalui doa dan pujian dan penyembahan yang bersama-sama, Tuhan Yesus Kristus datang dan Ia juga membentuk persekutuan orang percaya, Ia juga mengajar banyak orang dalam kelompok-kelompok, baik di Bait Allah, di padang, di bukit, dan di tempat-tempat lainnya. Jadi kehadiran seseorang dalam persekutuan-persekutuan amat penting. Sebab selain beribadah dan berbakti kepada Tuhan, dalam persekutuan juga dapat memupuk persekutuan dan belajar dari pengalaman iman dari

orang lain.

Proses belajar mengajar Pendidikan Agama Kristen iman peserta didik bisa bertumbuh, dengan mengikuti pembelajaran pendidikan agama kristen iman peserta didik itu bisa bertumbuh karena bisa menambah wawasan, nambah pengetahuan pasti guru Pendidikan Agama Kristen kasih pengetahuan bagaimana realisasinya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi bukan hanya dia dapat dari rumah saja tapi dibantu dari guru agama kristen sangat membantu. Tetapi menurut Guru pendidikan Agama Kristen bisa dapat.

Tugas Guru pendidikan Agama Kristen disekolah adalah Melatih mereka berdoa, memuji Tuhan, membaca Alkitab dan menerangkan apa itu iman yang sesuai dengan kurikulum terlebih kita memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari. anak itu sifatnya meniru dari ucapan kita, sikap kita, terhadap teman-teman sejawat, terhadap anak-anak yang didik itu sangat berperan sekali.

Guru pendidikan agama kristen dalam menjelaskan apa itu iman dalam kekristenan, merujuk pada keyakinan yang mendalam dan percaya kepada Allah, Yesus Kristus, dan ajaran- Nya sebagaimana terungkap dalam Alkitab. Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi dan Anak Allah yang diutus ke dunia untuk menebus dosa manusia. Keyakinan ini melibatkan pengakuan bahwa Yesus telah mati di kayu salib untuk menghapus dosa-dosa manusia, dan kemudian bangkit kembali dari kematian, menawarkan pengharapan kehidupan kekal kepada mereka yang percaya kepada- Nya. Seperti dalam Efesus 4:13 iman kita bisa bertumbuh jika kita sudah memiliki pengetahuan yang benar tentang anak Allah yaitu Yesus Kristus.

Ciri-ciri orang yang beriman adalah membangun hubungan dengan Allah melalui doa, pujian, dan membaca Alkitab. Orang yang beriman sering berkomunikasi dengan Tuhan melalui doa menyampaikan permohonan, pujian, syukur, dan keluh kesah kepada- Nya. Melalui pujian, orang kristen mengakui bahwa Allah adalah Pencipta dan Sumber kehidupan yang patut dipuji. Orang yang beriman menyadari pentingnya mengenal Allah melalui Firman-Nya yang terdapat dalam Alkitab. Orang kristen membaca Alkitab secara teratur untuk mempelajari ajaran-Nya, menemukan petunjuk hidup, dan memperdalam pengertian tentang karakter dan kehendak Tuhan. Membaca Alkitab adalah cara untuk menguatkan iman dan mengarahkan hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Karakter menjadi sangat penting dimiliki seorang guru Pendidikan Agama Kristen karena ini

mencerminkan integritas pribadi yang mantap, kepribadian yang dewasa, berpikir positif, adil, jujur dan obyektif, berdisiplin dalam melaksanakan tugas, arif, berwibawa dan dapat menjadi teladan. Dalam kaitannya dengan tugas guru sebagai pendidik yang tidak hanya mentransferkan ilmu kepada peserta didik namun lebih daripada itu bisa menunjukkan kehidupan yang berkualitas.

Seorang guru pendidikan agama kristen harus menjadi teladan. Guru harus memiliki sikap terhadap anak didiknya di dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru yang ditiru, dicontoh, diteladani, dan sebagai pendidik yang terlatih dan melaksanakan tugas secara profesional.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menumbuhkan Iman Peserta didik Di Sekolah, maka penulis menyimpulkan bahwa: guru pendidikan agama kristen berperan aktif dalam menumbuhkan iman peserta didik karena dari situ ia belajar tentang iman. Guru agama kristen menanamkan budi pekerti, iman, takut kepada Tuhan. Guru sebagai pendidik Kristen mengajarkan kebenaran Tuhan melalui seluruh proses belajar di sekolah dengan prinsip Alkitab. Menumbuhkan iman peserta didik dengan cara pendekatan kepada siswa, menjelaskan apa itu iman dalam kekristenan, Melatih mereka berdoa, memuji Tuhan, membaca Alkitab, menerangkan apa itu iman yang sesuai dengan kurikulum, memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi teladan bagi peserta didiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesiana, Bredyna., dkk, *Wajah Pendidikan Agama kristen di masa Pandemi*, Jawa Barat: Ada, 2021.
- Ahmad, Syarwani dan Hodsay Zahrudin. *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.
- Arifianto, Andy. *Sekolah Mingguku Luar Biasa*. Yogyakarta: ANDI, 2014
- Atoshoki Antonius., Dkk, *Relasi Dengan Tuhan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.
- Basuki Eko Yusuf. *Pertumbuhan Iman Yang Sempurna*. Yogyakarta: Garudhawaca Online Books, 2014.
- Buan Ludo Afliani Yohana. *Guru dan Pendidikan Karakter*, Jawa barat: Adab, 2020.
- Rohaedi, Agus Sutisna. *Diktat Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen di Sekolah dan*

- Gereja Jakarta: STT Rahmat Emmanuel, 2023
- Dwiyono Yudo. *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Deepublish, 2021
- G. Homrighausen, dan I.H. Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen* Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015
- Fery Lidya, dan Sumiyatiningsih Dien. *LKS Tuhan Penjagaku 4*, Yogyakarta: ANDI, 2019.
- Gainau, S. Markus. *Pendidikan Agama kristen PAK Anak*, Yogyakarta: PT.Kanisius, 2016.
- Giban, Yoel Dkk, *Antologi Pendidikan Agama Kristen*, Pasuruan: Qiara Media, 2022.
- GP Harianto. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini*, Yogyakarta: PBMR ANDI, 2021.
- Hananto Tri, Dkk, *Antologi Exsequendum Didaktik: Teologi Praktika dan Pendidikan Agama Kristen Jilid-1*, Sulawesi Tengah: Pustaka Stars Lub, 2021.
- Kristianto Lilik Paulus. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen* Yogyakarta: ANDI, 2008.
- Labobar Kresbinol, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk Multikultural*, Lakeisha, 2022.
- Lie Romi. dkk, *Berbagai Peran Guru Dalam Pendidikan Agama Kristen*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Lukitoyo Suhendro Pristi. *Eksistensi Guru*, Medan: Gerhana Media Kreasi, 2021
- Maemunawati Siti, dan Alif Muhammad. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Bandung: Bina Media Informasi, 2010.
- Nizamuddin H. dkk. *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*, Riau: DOTPLUS Plublisher, 2021.
- Rahmat Saeful Pupu, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, Bumi Aksara, 2021. Ramdhan Muhammad, *Metode Penelitian Surabaya: Cipta Media Nusantara*, 2021.
- Rustam Effendi Rasyid, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022.
- S.J, Rukiyanto B. A. *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2021.
- Santoso Pranata Magdalena, *Menjawab Tradisi Leluhur Dalam Paradigma Kristen*, Yogyakarta: PBMR ANDI, 2021.
- Sirait Eduard Jannes dan Marbun, Purim. *Guru Profesional Inspiratif Dan Menyenangkan*, Yogyakarta: ANDI, 2022.
- Siregar Sari Rosmita, dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sopandi Daden dan Sopandi, Andina. *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2021.
- Wahit Sabar, *Pendidikan Agama Kristen Terhadap Terbentuknya Nilai-nilai Iman Kristiani*, Sumatera Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2022.
- Wahyuni, Sri. *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*, Bojong Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021